

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pegawai Negeri Sipil (PNS) adalah unsur utama Sumber Daya Manusia. Aparatur Negara yang mempunyai peranan penting yang tidak lepas dari peranan PNS dalam meningkatkan roda Pemerintahan dan Pembangunan Negara (Lembaga Administrasi Negara RI, 2000). Selain itu, yang sangat menentukan hasil rencana kebutuhan PNS adalah dukungan informasi. Informasi yang akurat dan cepat sangat membantu tumbuh kembangnya sebuah organisasi. Maka dari itu, pengelolaan informasi dipandang penting demi kelancaran sebuah pekerjaan.

Berbagai persoalan yang muncul yang terkait masalah informasi PNS di bidang kepegawaian yaitu data PNS yang sering tidak *up to date*, sehingga jumlah PNS tidak diketahui secara pasti, dan data yang ada saling berbeda, penyelesaian data pegawai yang lambat dan berbelit-belit juga akan memerlukan banyak waktu.

Secara umum bila membicarakan tentang bagaimana meningkatkan pengelolaan informasi PNS, maka salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan membangun Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG).

Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian yang lebih dikenal dengan SIMPEG merupakan salah satu bentuk dari Sistem Informasi Manajemen yang memiliki perhatian pada masalah Kepegawaian. Dengan adanya penerapan SIMPEG diharapkan mampu mengatasi persoalan carut marut pendataan Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang terjadi selama ini.

Salah satu Instansi pemerintah yang belum dan perlu menerapkan SIMPEG adalah Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Maluku Tenggara. Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kabupaten Maluku Tenggara merupakan sebuah instansi pemerintahan yang bertugas membantu kepala daerah dalam melaksanakan fungsi manajemen Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Pemerintah Kabupaten Maluku Tenggara yang juga menyelenggarakan program kepegawaian, pengembangan dan pemberdayaan Pegawai, mutasi Pegawai dan penyajian informasi Kepegawaian. Oleh karena itu BKD sangat membutuhkan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian yang mampu menangani permasalahan kompleks tersebut. Jika tidak ditangani secara komputerisasi dalam bentuk data digital, maka data-data tersebut akan menumpuk dan bisa terjadi banyak kesalahan didalamnya.

Terkait alasan-alasan tersebut diatas, pada Skripsi ini Penulis tertarik untuk menganalisis dan merancang sebuah Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) pada Badan Kepegawaian Daerah Pemerintah Kabupaten Maluku Tenggara dengan maksud agar Sistem ini diharapkan dapat membantu tugas Pegawai dalam manajemen data-data Pegawai dan pelaksanaan tugas-tugas pokok Kepegawaian lainnya berdasarkan fungsinya secara terstruktur dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan masalah yaitu bagaimana membuat Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) untuk menunjang pengembangan E-Government pada Badan Kepegawaian

Daerah Pemerintah Kabupaten Maluku Tenggara yang mengakomodir sebagian Tugas Pokok dan Fungsi (TUPOKSI) pada BKD.

1.3 Batasan Masalah

Dalam perancangan sistem informasi pegawai ini, Penulis membatasi masalah sebagai berikut :

1. Analisis dan perancangan database yang akan menampung data Pegawai pada Pemerintah Daerah Kabupaten Maluku Tenggara menggunakan MySQL sebagai *toolsnya*.
2. Analisis dan perancangan aplikasi berbasis *web* menggunakan bahasa pemrograman HTML dan PHP.
3. Permasalahan penelitian dibatasi hanya untuk pegawai golongan III/d ke bawah.
4. Perancangan modul data pegawai, data kenaikan pangkat, data kenaikan gaji berkala, dan data pensiun dan Laporannya.
5. Dalam melakukan perancangan aplikasi, penulis menggunakan Diagram alir, DFD dan ERD sebagai pemodelan databasenya.
6. Pengguna sistem ini nantinya adalah pegawai, pegawai pada sub bidang informasi Badan kepegawaian daerah sebagai admin pusat, dan kepala tiap SKPD sebagai Admin Kepala per unit kerja tetapi untuk pembahasan hanya pada admin pusat dan pegawai.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah diharapkan mampu merancang sebuah sistem yang dapat membantu dalam pengolahan dan pengelolaan data kepegawaian pada instansi Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Maluku Tenggara yang ada sehingga menghasilkan hasil akhir berupa laporan yang sebenarnya dan dapat dipertanggungjawabkan guna memberi kemudahan dalam pengambilan keputusan.

1.5 Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian, terdapat metodologi penelitian yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang benar-benar dimengerti dan hasilnya sesuai dengan hasil yang diharapkan serta mendapatkan hasil yang berkualitas dalam penyusunan laporan, maka Penyusun menggunakan metode berupa :

1.5.1 Pengumpulan data

1.5.1.1 Metode Observasi

Analisa dilakukan terhadap objek atau bahan yang diteliti, pengamatan ini dilakukan bersamaan dengan pencarian data yang dibutuhkan.

1.5.1.2 Metode Wawancara

Melakukan temu langsung dan mengajukan pertanyaan kepada pihak terkait mengenai masalah yang sedang diteliti guna memperoleh data dan informasi yang dapat dijadikan acuan dalam menemukan solusi terbaik.

1.5.1.3 Kepustakaan

Dilakukan dengan mencari buku-buku atau referensi yang berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi.

1.5.2 Metode Analisis

Merupakan tahapan menganalisis sistem yang dibangun. Adapun analisis yang dimaksud adalah sebagai berikut :

- a. Analisis yang digunakan adalah PIECES yang terdiri dari analisis dari segi kinerja, informasi yang dihasilkan, ekonomis, control, efektifitas dan pelayanan.
- b. Analisis kelayakan sistem yang terdiri dari studi kelayakan (kelayakan teknis, kelayakan operational, kelayakan ekonomi dan kelayakan hukum).

1.6 Metode Perancangan

Ditahap ini akan dilakukan perancangan terhadap sistem yang akan dibuat seperti aspek-aspek berikut :

- a. Perancangan basis data
- b. *Context Diagram*
- c. Membuat *Flowchart*
- d. Perancangan *Data Flow Diagram* dari sistem
- e. Perancangan *Entity Relationship Diagram* dari sistem
- f. Perancangan tampilan antarmuka / *User Interface* dari sistem

1.7 Metode Pengembangan Sistem

Peneliti menggunakan metode Pengembangan System Development Life Cycle (SDLC). Adapun tahapan – tahapannya menurut Pressman yaitu Analysis, Design, Implementasi, dan Testing.

1.8 Metode Testing

Proses testing sistem nantinya, peneliti menggunakan *white box testing* dan *black box testing*.

1.9 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis dapat dijadikan kajian analisis dari penelitian-penelitian yang akan dilakukan selanjutnya untuk pengembangan ilmu berkaitan dengan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG).
2. Secara praktis :
 - a. Dapat memberi masukan-masukan bagi Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Maluku Tenggara dalam pengembangan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) selanjutnya.
 - b. Dapat memberikan masukan bagi Pemerintah Daerah dalam meningkatkan dan memberikan gambaran pelaksanaan SIMPEG di lingkungan Pemerintah Kabupaten Maluku Tenggara.

- c. Diharapkan mampu merancang sebuah Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) pada Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Maluku Tenggara sekaligus menganalisis kelebihan dan kekurangan SIMPEG, serta memperbaikinya.
 - d. Membantu Pegawai dalam pelaksanaan tugas-tugas pokok kepegawaian juga membantu Atasan Pejabat Pembina kepegawaian dalam pengambilan keputusan.
3. Secara individual
- a. Memperoleh gelar sarjana komputer.
 - b. Menerapkan ilmu dan teori-teori selama mengikuti pendidikan ke dalam sebuah Sistem nyata yang diterapkan ke masyarakat.
 - c. Untuk meningkatkan kreatifitas menciptakan suatu karya dengan memanfaatkan teknologi komputer.
 - d. Mengetahui secara umum tugas pokok kepegawaian sesuai dengan tema skripsi yang diangkat.
 - e. Menambah kepustakaan.

1.10 Sistematika Penulisan

Sebelum mengemukakan dan merumuskan mekanisme Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) yang akan dibahas, terlebih dahulu Penulis akan mengemukakan sistematika penulisan yang akan dipergunakan dalam penulisan Skripsi ini agar terarah dan sesuai dengan tujuan yang sudah Penulis tetapkan.

Adapun sistematika penulisan dari skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup/batasan masalah yang dibahas, tujuan dan manfaat yang diperoleh dari penulisan skripsi ini, metode yang digunakan serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II. LANDASAN TEORI

Bab ini mengenai teori-teori yang mendasari pembahasan secara rinci dapat berupa definisi atau model matematis yang langsung berkaitan dengan ilmu atau masalah yang diteliti. Dalam bab ini landasan teori dikelompokkan menjadi teori dasar mengenai sistem, teori analisis, perancangan dan tinjauan umum yang meliputi tinjauan pustaka dan tinjauan perangkat lunak.

BAB III. ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini akan membahas tentang analisis sistem dan perancangan sistem. Analisis sistem dimulai dari melakukan studi pendahuluan, identifikasi masalah, memahami kerja sistem, hasil analisis PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Eficiency, Service*), analisis kebutuhan sistem, analisis studi kelayakan, perancangan sistem meliputi perancangan struktur menu, perancangan basis data, serta perancangan interface dan proses scripting.

BAB IV. IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang implementasi dari sistem yang akan dirancang yang meliputi cara instalasi sistem dan pengoperasian. Di bab ini juga akan dibahas mengenai hasil uji coba sistem, tampilan desain dan pembahasan, serta menganalisa jalannya sistem dan keandalannya.

BAB V. PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang dapat diperoleh secara keseluruhan dari uraian-uraian bab sebelumnya dan dengan disertai saran-saran mengenai hasil dari sistem yang telah dibuat agar dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi perkembangan sistem untuk masa yang akan datang.

